

ABSTRAK

Mutiana Widianti (1000579). Profil Resiliensi Siswa Penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Siswa Penerima Bantuan Khusus Murid di SMA Negeri 1 Cimalaka Tahun Ajaran 2013/2014).

Resiliensi berbeda setiap siswa, terutama bagi mereka dengan hambatan yang menunjang keberlangsungan pendidikannya. Salah satunya ialah siswa dengan keterbatasan ekonomi yang dalam penelitian ini ialah siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran profil resiliensi siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) di SMA Negeri 1 Cimalaka tahun ajaran 2013/2014 dan menyusun rancangan rencana pelaksanaan layanan yang diduga tepat untuk mengembangkan resiliensi siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) di SMA Negeri 1 Cimalaka tahun ajaran 2013/2014. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan angket yang disusun dengan menurunkan langsung dari teori mengenai Resiliensi yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatté. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum resiliensi siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) sebagian besar adalah berada pada kriteria rata-rata, artinya siswa telah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam mencegah, menghadapi dan menghilangkan dampak-dampak negatif yang dapat merugikannya. Kriteria di atas rata-rata artinya siswa telah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang *adversif*, sudah mampu belajar memperkuat diri untuk mengubah kondisi *adversif* menjadi suatu kondisi yang wajar untuk diatasi. Adapun siswa yang termasuk ke dalam kriteria di bawah rata-rata, artinya siswa kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang *adversif*, kemudian menjadi prioritas layanan yang kemudian diberikan layanan melalui bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Rekomendasi bagi guru bimbingan dan konseling ialah dapat digunakannya rancangan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan resiliensi siswa penerima BKM di SMA Negeri 1 Cimalaka sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Cimalaka.

kata kunci : resiliensi, bantuan khusus murid

Mutiana Widianti, 2014

Profil resiliensi pada siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Mutiana Widiанти (1000579). Resiliency Profiles of Students Receiving Bantuan Khusus Murid (BKM) and the Implications on Guidance and Counseling (A Descriptive Study of Students Receiving Bantuan Khusus Murid in State Senior Secondary School (SMAN) 1 Cimalaka, School Year 2013/2014).

Resiliency is different from one student to another, ultimately for those who have obstacles in the continuity of their education. One of such students is economically disadvantaged student, which in this research is specified as students receiving Special Assistance for Students (*Bantuan Khusus Murid/BKM*). The research aimed to gain resiliency profiles of students receiving Special Assistance for Students in State SMA 1 Cimalaka school year 2013/2014 and design a plan for service implementation assumed to be appropriate to develop the resiliency of students receiving Special Assistance for Students in State SMA 1 Cimalaka school year 2013/2014. The research design used in this research was quantitative approach with descriptive method. Meanwhile, the instrument used was questionnaire directly derived from the theory of Resiliency put forward by Reivich dan Shatté. Research results reveal that in general the resiliency of students receiving Special Assistance for Students was in the category of average meaning that students had appropriate abilities in preventing, coping with, and eliminating the negative-disadvantageous impacts. The criteria of above average means that students had been able to adjust with an adverse environment, to learn to strengthen themselves in order to change the adverse condition into a normal situation to be coped with. Meanwhile, those who were categorized under the criteria of below average were students who were not fully able to adjust with an adverse environment, who became the service priority to be provided with classical guidance and group guidance. Recommendations for guidance and counseling teachers are able to use the draft implementation plan guidance and counseling services to develop student resilience BKM receiver in State SMA 1 Cimalaka as part of a program of guidance and counseling in State SMA 1 Cimalaka.

Keywords: resiliency, bantuan khusus murid

Mutiana Widiанти, 2014

Profil resiliensi pada siswa penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu